

Daily Research

10 Januari 2023

Statistics 9 Januari 2023

IHSG	6688	+3.71	+0.06%
DJIA	33517	-112.96	-2.99%
S&P 500	3892	-2.99	-0.08%
Nasdaq	10635	+66.36	+0.63%
DAX	14792	+182.81	+1.25%
FTSE 100	7724	+25.45	+0.33%
CAC 40	6907	+46.41	+0.68%
Nikkei	25973	+153.03	+0.59%
HSI	21388	+396.70	+1.89%
Shanghai	3176	+18.45	+0.58%
KOSPI	2350	+60.22	+2.63%
Gold	1877	+8.10	+0.43%
Nikel	27384	-695.00	-2.48%
Copper	4.0080	+0.1025	+2.95%
WTI Oil	74.63	+0.76	+1.17%
Coal Jan	39385	-2.30	-0.58%
Coal Feb	364.05	-4.45	-1.21%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RDTX; 9 Jan 2023; IDR 280
BBRI; 9 Jan 2023; IDR 57

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jan 2023; IDR 100; 1:2
OASA; 9 Jan 2023; IDR 100; 167:10

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 2 Januari 2023

-

Selasa 13 Desember 2022

FED Chair Powell Speaks
EIA Short Term Energy Outlook

Rabu 14 Desember 2022

US Crude Oil Inventories
China CPI

Kamis 15 Desember 2022

US Core CPI
US Initial Job Claims

Jumat 16 Desember 2022

England GDP
England Manufacturing Production

Profindo Research 10 Januari 2023

Bursa Saham Amerika mayoritas melemah pada Senin (9/1) jatuhnya saham Kesehatan dan energi setelah imbal hasil treasury jatuh ditengah ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memperlambat laju kenaikan suku bunga.

DJIA -0.34%, S&P500 -0.08%, Nasdaq +0.63%

Bursa Eropa menguat pada Senin (9/1) didorong oleh sentimen keputusan China yang membuka kembali sepenuhnya pembatasan serta produksi industry Jerman yang lebih kuat dari perkiraan.

Dax +1.25%, FTSE 100 +0.33%, CAC40 +0.68%

Bursa Asia-Pasifik menguat pada Senin (9/1) ditengha kabar bahwa China akan Kembali membuka negaranya dan melonggarkan kebijakan pengetatan terhadap Covid secara bertahap. Hal ini disambut baik oleh para investor karena merupakan katalis yang positif untuk ekonomi.

Nikkei 0.59%, HSI +1.89%, Shanghai +0.58%, Kospi +2.63%.

Harga emas menguat di level \$1877 pada Senin (9/1). Harga minyak WTI menguat pada Senin (9/1) Oil masih terkena sentimen kekhawatiran akan resisi global.

Gold +0.43%, WTI Oil +1.17%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 9 Januari 2023 ditutup pada level 6688 melemah sebesar 0.06%. IHSG sempat dibuka menguat cukup tebal pada sesi pertama dan bertahan sampai berakhir sesi pertama. IHSG mulai turun di sesi kedua tertekan oleh penurunan saham-saham di sector energi dan ditutup menguat. Transaksi IHSG sebesar 9.88 T, asing net sell 2.8 T. Saham sektor kesehatan menjadi penopang penguatan IHSG dengan kenaikan sebesar 1.91% diikuti oleh sektor basic industri dengan 1.06%. Pada perdagangan Selasa 10 Januari 2023, IHSG diprediksi akan kembali menguat. Saham-saham yang dapat diperhatikan **TLKM, BBYB, BFIN, TAYS, TOWR, ENAK.**

Profindo Technical Analysis 10 Januari 2023

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan 9 Januari ditutup pada 3790 menguat 2.16%. Secara teknikal TLKM telah terkonfirmasi membentuk swing *higher high* yang valid. Stochastic masih positif ada potensi melanjutkan kenaikan.

Buy 3790
Target Price 3890
Stoploss <3710

**PT Bank Neo Commerce Tbk
 (BBYB)**



Pada perdagangan 9 Januari ditutup pada level 645 menguat 4.88%. Secara teknikal BBYB berhasil rebound dari level supportnya dan membentuk swing low. Stochastic golden cross dan volume meningkat, ada peluang menguat lebih lanjut.

Buy 645
Target Price 680
Stoploss <590

**PT BFI Finance Indonesia Tbk
 (BFIN)**



Pada perdagangan 9 Januari ditutup pada level 1120 menguat 4.67%. Secara teknikal BFIN telah berada pada level resisten klasik dan telah menyentuh target price.

Sell on strength
Target Price 1130

**PT Jaya Swarasa Agung Tbk
 (TAYS)**



Pada perdagangan 9 Januari ditutup pada level 560 menguat 3.70%. Secara teknikal TAYS masih dalam kondisi bullish dan membentuk swing low valid. Stochastic masih positif dan mengarah ke atas. Masih ada potensi menguat ke depannya.

Buy 560
Target Price 600
Stoploss <520

**PT Champ Resto Indonesia Tbk
 (ENAK)**



Pada perdagangan 9 Januari ditutup pada level 1950 menguat 1.04%. Secara teknikal ENAK masih dalam kondisi uptrend dan menyentuh resisten sebagai target price. Stochastic masih positif dan mengarah ke area overbought.

Sell on strength
Target Price 1985

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk
 (TOWR)**



Pada perdagangan 9 Januari ditutup pada level 1155 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal TOWR tertahan oleh support dinami dengna membentuk candle doji. Stochastic mengarah ke bawah area oversold dan ada penguatan volume.

Buy 1155
Target Price 1200
Stoploss <1120

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).